

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya (Trianto, 2010). Pada hakikatnya IPA terdiri dari tiga komponen, yaitu sikap ilmiah, proses ilmiah, dan produk ilmiah. IPA berisi kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori (Suparwoto, 2011). Biologi sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan alam memfokuskan pembahasan pada masalah-masalah biologi di alam sekitar melalui proses dan sikap ilmiah. Pembelajaran biologi yaitu pembelajaran yang berorientasi pada hakikat IPA yang meliputi produk, proses, dan sikap ilmiah melalui keterampilan proses. Namun pada kenyataannya siswa dalam proses pembelajaran *sains* (termasuk biologi) merupakan pelajaran yang sulit dan kompleks, membosankan, bersifat hafalan, dan hanya siswa tertentu saja yang dapat menguasainya (Sunarno, 2012).

Upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran kondusif dan menyenangkan perlu adanya pembelajaran yang menarik. Siswa tidak merasa terbebani dengan materi yang harus dikuasai. Jika siswa sendiri yang mencari, mengolah dan menyimpulkan atas masalah yang dipelajari maka pengetahuan yang didapatkan akan lebih lama melekat dipikiran. Guru sebagai fasilitator memiliki kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Dengan inovasi metode pembelajaran diharapkan akan tercipta suasana belajar aktif dan siswa mudah menguasai materi. Salah satu metode pembelajaran yang memberdayakan siswa adalah metode *Problem Based Learning* (PBL). Metode yang menantang siswa bekerja sama dalam kelompok mencari solusi dari masalah dengan mengaitkan rasa keingintahuan serta analisis siswa untuk berpikir kritis dan

analitis (Amir, 2009). Diharapkan siswa dalam pembelajaran lebih efektif, lebih aktif dan mampu menerima pelajaran dalam memahami materi. Pembelajaran berdasarkan masalah digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi dalam situasi berorientasi masalah, termasuk di dalamnya belajar bagaimana belajar (Kusnandar, 2009). Hasil penelitian Paembonan (2015), rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model PBL lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, sedangkan hasil penelitian Matthew (2011), menunjukkan bahwa PBL merupakan strategi yang bermanfaat dan menyenangkan. PBL juga menempatkan siswa sebagai pusat dari proses belajar yang akan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pemahaman.

Hasil penelitian Sukariyasa (2014), terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti model PBL berbantuan media gambar dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (thitung 2,54 ; ttabel 2,021) pada taraf signifikan 5%. Siswa yang mengikuti model PBL berbantuan media gambar memperoleh rata-rata hasil belajar yaitu 13,65 berada pada kategori tinggi, sedangkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata hasil belajar yaitu 10,55 berada pada kategori sedang. Jadi model PBL berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Berdasarkan alasan-alasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 1 Teras, Boyolali Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan perlu dibatasi untuk menghindari perluasan masalah, agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan penelitian. Adapun pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Teras, Boyolali semester genap tahun ajaran 2015/2016.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitiannya adalah hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 1 Teras, Boyolali semester genap tahun ajaran 2015/2016, menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning* dan tanpa *Problem Based Learning*.

3. Parameter Penelitian

Parameter yang diukur adalah hasil belajar IPA ranah kognitif berupa hasil belajar, hasil belajar afektif berupa sikap disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan mengemukakan pendapat dan hasil belajar psikomotorik berupa kemampuan cara menyampaikan dan penguasaan materi.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 1 Teras, Boyolali semester genap tahun ajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 1 Teras, Boyolali semester genap tahun ajaran 2015/2016.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat:

1. PBL diharapkan dapat menjadikan alternatif bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan masing-masing materi pelajaran.
2. Memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan ditingkat SMP/MTs kelas VIII Teras, Boyolali.
3. Peneliti dapat lebih memahami PBL sebagai alternatif pembelajaran, memberikan manfaat yang besar berupa pengalaman yang menjadi bekal untuk menjadi calon guru yang profesional dan untuk perbaikan pembelajaran pada masa yang akan datang.